

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS
VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN
AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

YUSRIL IHYA NUREZA

NIM. 1617402045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Yusril Ihya Nureza

NIM : 1617402045

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



Yusril Ihya Nureza

1617402045

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI

BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs

MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023

Yang disusun oleh Yusril Ihya Nureza (NIM. 1617402045) Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, 3 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 April 2023

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing.

Penguji II/Sekretaris Sidang.

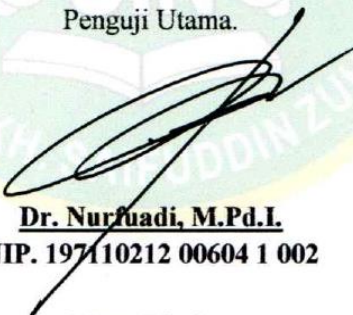


Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



Riris Eka Setiani, M.Pd.I.
NIP. 198810072 01903 2 016

Penguji Utama.



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212 00604 1 002

Mengetahui

Jurusan Pendidikan Islam.



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

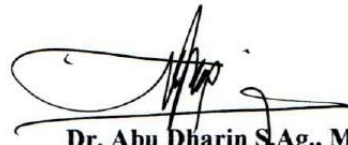
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Yusril Ihya Nureza
NIM : 1617402045
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Maret 2023
Pembimbing


Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.
NIP.19741202 201101 1 001

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII
DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN
2022/2023**

**Yusril Ihya Nureza
NIM. 1617402045**

Email : ihyanureza@gmail.com

Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang. Hal penting dilakukan untuk membuktikan dan menguji teori lingkungan belajar serta mempelajari apa saja yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan suatu pedoman dalam memahami siswa dalam kegiatan proses belajar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linear sederhana yang berguna untuk memahami hubungan antar variabelnya. Penelitian ini dibantu menggunakan alat analisis yang digunakan yaitu IMB SPSS Ver 25. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini bermakna bahwa ketika lingkungan belajar siswa seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat saling mendukung, maka prestasi belajar pada mata pelajaran fikih siswa akan meningkat.

Kata Kunci: Fikih, Kuantitatif, Lingkungan belajar, Prestasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF THE LEARNING ENVIRONMENT ON
LEARNING ACHIEVEMENT OF FIKH CLASS VIII IN MTs MODERN
AL AZHARY AJIBARANG ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**Yusril Ihya Nureza
NIM. 1617402045**

Email : ihyanureza@gmail.com
Department of Islamic Education, Study Program Islamic Education Study
Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State
Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the influence of learning environment variables on student achievement in class VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang. It is important to do this to prove and test the theory of the learning environment and learn what can affect student achievement so that it can be used as a guide in understanding students in learning process activities. This study uses a quantitative method which is analyzed using simple linear regression which is useful for understanding the relationship between variables. This research was assisted by the analytical tool used, namely IMB SPSS Ver 25. The samples used in this study were all students of class VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang. The results found in this study is the learning environment has a significant positive effect on learning achievement. This means that when the student learning environment such as the school environment, family environment, and community environment support each other, then student achievement in student jurisprudence subjects will increase.

Keywords :Islamic Juriprudence, Learning Achievement, Learning environment, Quantitative.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa'	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

حَدَّثَنَا	Ditulis	<i>Ḥaddaṣanā</i>
الْحُكَّامِ	Ditulis	<i>al-Ḥukkāmi</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

تِجَارَةٌ	Ditulis	<i>Tijārah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut :

Tanda	Nama		Vokal
---	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
---	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
---	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم با لباطل	Ditulis	<i>Baynakum bi al-bāṭil</i>
2	<i>Faṭḥah + waw mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

1	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تجارة	Ditulis	<i>Tijārah</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
	تحريمها	Ditulis	<i>Taḥrīmihā</i>
4	<i>Ḍammah + waw mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
	موقوف	Ditulis	<i>Mauqūf</i>

E. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

المعلق	Ditulis	<i>al-Mu'allq</i>
الذين	Ditulis	<i>al-laẓỵna</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الثمار	Ditulis	<i>asy-syimār</i>

F. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

انما البيع	Ditulis	<i>Innamā al-bay‘</i>
مثل الربا	Ditulis	<i>Mislu ar-ribā</i>



MOTTO

“Tiba Menyat Maning likk”

-Luwakisme-



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kepada Almamter tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta Bapak Sungeb dan Ibu Titi Rusmini yang telah memberikan segenap dukungan baik berupa materil maupun moril, Hanya

ALLAH yang bisa membalas jasa jasa Kalian.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur kita tidak lupa panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berpikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in, dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur skripsi yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023”** dapat terselesaikan dengan lancar. Namun, semua ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi serta arahan dari para pihak, untuk itu penulis haturkan terima kasih yang begitu dalam kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Slamet Yahya M,Ag selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam FTIK UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Rahman Affandi, M.Ag, Selaku Kordinator Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr Abu Dharin S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
10. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal Ilmu dalam menuntut Ilmu, semoga Ilmu yang didapat bermanfaat.
11. Segenap Civitas Akademik UIN. Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Khayatul Ikhsan, S.Kom. Selaku Kepala Sekolah MTs Modern Al Azhary Ajibarang yang telah mempermudah proses penelitian saya.
13. Nabila Naufal Indira S.Pd. Selaku Guru Mata Pelajaran Fikih yang sudah berkenan membantu proses penelitian saya.
14. Kedua Orang tua saya Bapak Sungeb dan Ibu Titi Rusmini terima kasih atas limpahan kasih sayang, motivasi, dukungan moral, materil, serta doa-doa dan ridha yang selalu menyertai dalam setiap langkah penulis, serta selalu memberikan yang terbaik, semoga selalu diberikan kesehatan, keselamatan serta kecukupan baik jasmani maupun rohani oleh Allah SWT. Tidak lupa juga kepada Keluarga Besar Bani Darsiyah dan Keluarga Besar Mbah Tarwan, terimakasih atas doa serta motivasinya, semoga kebaikan tetap kembali kepada kita semua.
15. Rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam A 2016, Semoga kita senantiasa disertai hal hal baik.
16. Kawan kawan sobat ngopi luwakisme : Saprol, Nadif Nasrulloh, Bogel Nadif, Wisnu, Kondor, Rakyan Nan Rahman, One fais, Anggun Purbaningrum rahmawati, Gancang, Feri, Ajat, Haror, Jek, Diki Bocor, ilogonto, Lemeto.id.
17. Dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada hal lain yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhai Allah SWT, dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak. Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan. Teruntuk itu mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 30 Maret 2023



Yusril Ihya Nureza

NIM. 1617402045



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	14
1. Lingkungan Belajar	14
2. Prestasi Belajar	23
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	30
D. Rumusan Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32

C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Variabel dan Indikator.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Sumber Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Gambaran Umum Responden	55
C. Analisis Data	56
1. Uji Asumsi Klasik	56
2. Analisis Regresi Sederhana	59
3. Uji Hipotesis.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Tabel Variabel dan indikator Penelitian	34
Tabel 3.2	Angket Skala Likert.....	36
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar	39
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar	40
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar.....	42
Tabel 3.6	Hasil Reabilitas Statistik.....	43
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar.....	43
Tabel 3.8	Hasil Reabilitas Statistik.....	44
Tabel 4.1	Distribusi responden siswa MTs Modern Al Azhary Ajibarang berdasarkan jenis kelamin tahun 2022	55
Tabel 4.2	Distribusi responden siswa MTs Modern Al Azhary Ajibarang berdasarkan kelas tahun 2022.....	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji T (Parsial).....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Simultan)	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisisioner
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel Lingkungan Belajar (X)
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel Prestasi Belajar (Y)
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Dan Prestasi Belajar
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar Dan Prestasi Belajar
- Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 7 : Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
- Lampiran 8 : Hasil Uji T
- Lampiran 9 : T. Tabel
- Lampiran 10 : Hasil Uji F
- Lampiran 11 : Tabel F
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefesien Determinasi
- Lampiran 13 : Tabel R
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Izin Observasi
- Lampiran 16 : Surat keterangan lulus seminar Proposal
- Lampiran 17 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 18 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 19 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 20 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah acuan kemajuan suatu negara. Jika suatu negara memperoleh pendidikan yang berkualitas baik di bidang material, infrastruktur, bahkan tenaga pendidik, maka bisa dikatakan sudah maju. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kesuksesan suatu negara bergantung pada perkembangan pendidikan.¹ Oleh karena itu, pendidikan juga menjadi kajian penting bagi bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan tumpuan fundamental pembangunan nasional. Sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Sejalan dengan tujuan pendidikan tersebut, maka sistem pendidikan harus mampu mengeluarkan potensi peserta didik secara maksimal sehingga mampu memecahkan dan menghadapi permasalahan kehidupan yang dihadapinya.

Salah satu konsep pembelajaran yang memang diperlukan untuk pengembangan peserta didik, ialah program pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan salah satu mata pelajaran keagamaan yang ada pada

¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 8.

²Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 3.

sekolah yang memang diselenggarakan guna menanamkan nilai spiritual dan karakter muslim bagi peserta didik. Dalam Surat Keputusan Menteri Agama No 183 tentang Kurikulum PAI,³ menerangkan bahwa :

“Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.”

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam⁴. Sehingga diharapkan kaum muslim bisa terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sejalan dengan tujuan tersebut, agama Islam juga sangat menjunjung tinggi orang yang berilmu.

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi demikian :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”⁵

³Keputusan Menteri Agama No. 183 tentang Kurikulum PAI

⁴Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm, 21.

⁵Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Surat Al-Mujadillah ayat 109, hlm. 273.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari beberapa subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan agama tidak hanya sekedar mengajarkan ajaran agama kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajari.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur yaitu: al-Qur'an, Aqidah, Syari'ah, akhlak, dan Tarikh.⁶ Kelima inilah yang kemudian menjadi materi dalam Pendidikan Agama Islam. Seperti halnya di MTs Modern Al Azhary yang merupakan salah satu madrasah yang menerapkan Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran penting dalam kurikulumnya, menuangkan kelima unsur tersebut dalam lima buah mata pelajaran yang mencakup Pendidikan Agama Islam yaitu: Fiqih, Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab. Penelitian ini hanya akan membahas tentang hasil belajar Mata pelajaran Fiqih.

Fiqih adalah bagian dari ajaran agama Islam yang mempelajari ilmu ijthad, yang menyatukan berbagai jenis hukum Islam dan jenis aturan hidup yang berbeda, untuk kebutuhan individu, kelompok dan masyarakat dan umat pada umumnya. Ilmu fikih sangat luas, membahas tentang hukum-hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Fiqih secara khusus membahas masalah hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik pribadi, sosial dan kehidupan manusia dengan Tuhan. Oleh karena itu, ilmu fikih berkaitan erat dengan hukum praktis syariat. Fiqih membahas tata cara beribadah, prinsip-prinsip rukun Islam dan hubungan antar manusia menurut dalil-dalil yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan sunnah.⁷

Dengan Adanya mata pelajaran ilmu fikih diharapkan siswa bisa mengetahui tentang hukum dengan baik dan benar sesuai dengan aqidah-

⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 23.

⁷Zarkasji, Abdul Salam. *Pengantar Ushul Fiqih*. (Jogjakarta: PT Kurnia Kalam Semesta. 2014), Hlm. 31.

aqidah yang ada untuk diterapkan di kehidupannya. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang aman secara fisik, psikis, sosial, dan moral. Lingkungan yang demikian adalah yang bisa menyebabkan peserta didik fokus kepada pelajaran, terhindar dari hal-hal yang negatif seperti merokok, narkoba, pergaulan bebas.

Oleh karena itu lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses terjadinya pembelajaran dan prestasi belajar. Lingkungan belajar siswa terbagi menjadi 3, yaitu: pertama, lingkungan keluarga, contohnya ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Kedua, lingkungan sekolah, contohnya kondisi dan letak gedung sekolah yang baik atau buruk, kondisi guru dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah. Dan Ketiga, lingkungan masyarakat, tempat dimana murid biasa berinteraksi langsung dengan kawan sebaya maupun yang lebih dewasa.⁸

Adapun prestasi belajar merupakan hasil yang di capai atau ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Latihan tersebut ditulis dalam berupa angka, huruf, serta tindakan yang di capai masing-masing peserta didik yang dibukukan dengan buku pembukuan nilai peserta didik atau biasa disebut dengan raport. Kualitas prestasi belajar disekolah menuntut adanya pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Guru dituntut untuk memiliki sekurang-kurangnya 3 kemampuan pokok yaitu kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Dengan dipenuhinya ketiga kemampuan tersebut diharapkan pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas, sehingga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dapat memberikan bekal yang bermanfaat bagi masa depan peserta didiknya.

⁸ Muhibbin Syah. *Psikologi belajar*. (Jakarta: rajawali pers, 2007). Hlm. 185.

Di era modern ini, banyak sekali perbuatan menyimpang siswa khususnya pada anak sekolah menengah pertama (SMP) dan sederajat. Diantaranya adalah membunuh teman sekelasnya.⁹

Berita yang demikian amat sangat Sangat mengganggu apabila banyak sekali diberitakan, khususnya bagi akademisi, artinya Pendidikan belum mampu membendung hal tersebut, namun dengan adanya pemberitaan itu, bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi agar Pendidikan khususnya ditingkat sekolah menengah bisa menjadi lebih baik. Dan berkualitas. Karena Pendidikan yang baik juga didukung oleh lingkungan yang berkualitas.

MTs Modern Al Azhary Ajibarang adalah salah satu sekolah Islam yang proses pembelajarannya sudah didukung dengan beberapa fasilitas yang lengkap seperti, masjid, labotarium, komputer, perpustakaan yang lengkap dan lain sebagainya. Meskipun ini adalah suatu lembaga sekolah islam tetapi masih ada beberapa problem yang dihadapi siswa khususnya dalam mata pelajaran fikih.

Berdasarkan observasi saat melakukan Observasi Pendahuluan pada bulan Agustus, Terhadap siswa kelas VIII.¹⁰ Peneliti menemukan beberapa masalah-masalah diantaranya seperti tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencontoh,rendahnya kesadaran membuang sampah yang benar, terlambat, jahil terhadap teman sekelas, dan lain sebagainya.

Dilihat dari hal tersebut ternyata masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran Fikih. Idealnya untuk meningkatkan Prestasi belajar siswa diperlukan adanya lingkungan belajar yang kondusif karena lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap Prestasi belajar siswa.

⁹ Difa lufiana putri, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/08/07/070500065/gara-gara-hp-pelajar-smp-di-magelang-bunuh-temannya-apa-yang-terjadi-?page=all>, diakses pada 30 Agustus 2022 Pukul 21:35 WIB.

¹⁰Hasil observasi pendahuluan termasuk dengan wawancara Ibu Nabila Naufal Indira S. Pd. selaku guru mata pelajaran Fikih di MTs Modern Al Azhary Ajibarang pada hari Selasa 30 Agustus 2022 pukul 09:30 WIB

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis pun tertarik mengambil judul penelitian “**Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023**”.

B. Definisi operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu, guna untuk menghindari kesalahpahaman, terhadap penelitian ini, maka berikut kami definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut: Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023.

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor belajar yang mempengaruhi hasil belajar dan proses belajar siswa. lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang bisa membawa beberapa pengaruh kepada siswa. Hal ini berarti bahwa sebuah kondisi pembelajaran yang efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses belajar mengajar¹¹.

lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang memengaruhi perkembangan anak seperti: iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perumahan, pakaian, tetangga dan lain lain.

Lingkungan belajar dibagi menjadi 3 : ¹²

- a. Lingkungan keluarga.
- b. Lingkungan sekolah.
- c. Lingkungan masyarakat.

¹¹ Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara . 2012). Hlm. 195

¹² A Soedomo Hadi. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. (Surakarta: UNS Press.2008) Hlm. 87

2. Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting untuk membentuk pribadi anak. Orang tua merawat anak dengan penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya.¹³

a. Peran Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan hal yang paling penting berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan peserta didik. termasuk didalamnya prestasi belajar anak didik. Pendidikan keluarga adalah dasar dari pendidikan bagi anak.

b. Fungsi Keluarga

Keluarga merupakan unsur sosial paling penting karena banyaknya unsur interaksi yang rutin dan intens serta terdapat hubungan emosional yang terikat satu dengan yang lain.

Fungsi keluarga menurut Jalaluddin¹⁴ disebutkan bahwa ada tujuh fungsi keluarga yakni:

1. Fungsi Edukasi

Memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Keluarga berfungsi mendidik anak mulai dari awal pertumbuhan hingga terbentuknya pribadi anak.

2. Fungsi Sosial

Keluarga memberi status dan prestise kepada anggota-anggotanya.

3. Fungsi Perlindungan

Menjadi benteng pertama dan terakhir bagi anak terkait perlindungan diri.

¹³ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 37.

¹⁴ Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif, Ceramah-Ceramah di Kampus*, (Bandung: Mizan 1986) Hlm. 114.

4. Fungsi Afeksi

Memberi kasih sayang dan melahirkan keturunan.

5. Fungsi Rekreasi

Sebagai tempat rekreasi bagi setiap anggota keluarga.

6. Fungsi religius

Keluarga memberikan pengalaman keagamaan kepada anggotanya.

7. Fungsi proyektif

Keluarga melindungi anggota dari ancaman fisik, ekonomis dan psikososial.

3. **Lingkungan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga fungsinya sebagai kelanjutan pendidikan dalam lingkungan keluarga dan guru sebagai pendidikannya.¹⁵

4. **Lingkungan Masyarakat**

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar anak, karena anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan dimana mereka berada setelah pulang dari lingkungan sekolah. Pengaruh tersebut bias diperoleh dari kegiatan kegiatan yang diikuti siswa dimasyarakat, media massa yang beredar dimasyarakat, teman bergaul siswa dimasyarakat,serta bentuk kehidupan warga dan masyarakat.

5. **Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha usaha belajar. Prestasi belajar untuk mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang guru yang

¹⁵Baharun, Hasan. "Pendidikan anak dalam Keluarga; Telaah epistemologis." *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 3.2 (2016).

memiliki peran besar dalam pendidikan karena guru dibebani suatu tanggung jawab atas suatu keberhasilan proses belajar mengajar.¹⁶

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang telah dicapai oleh seseorang individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

6. Fikih

Fikih menurut bahasa (etimologi) adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Imam al-Jurjani mendefinisikan fikih sebagai berbagai hukum syar'i yang menyangkut amaliah dengan dalil-dalilnya yang terperinci (tafsili). Fikih adalah satu ilmu yang disusun melalui ra'yu dan ijtihad yang memerlukan penalaran dan pengkajian, karena itu Allah tidak boleh disebut faqih, karena tidak ada sesuatu yang di luar jangkauan ilmu Allah.¹⁷

Fikih adalah interpretasi terhadap hukum syariat. Sifat interpretasi ini adalah dugaan atau hipotesis (zhanni), Fikih bisa terikat dengan situasi dan kondisi yang senantiasa berubah seiring dengan perubahan waktu dan tempat. Dengan demikian, definisi tentang Fikih dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Fikih adalah ilmu tentang hukum syariat.
- b. Fikih membicarakan hal-hal yang bersifat praktis dan bagian dari cabang ajaran agama (amaliyah furu'iyah).
- c. Fikih didasarkan pada dalil yang terperinci.
- d. Fikih digali dan ditemukan melalui penalaran.¹⁸

¹⁶ Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia 2011) hlm. 138.

¹⁷ Syahrul Anwar, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010). Hlm.13.

¹⁸ Bambang Subandi, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011), Hlm.41.

7. MTs Modern Al Azhary Ajibarang

MTs Modern Al Azhary Ajibarang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta terakreditasi A yang ada di Ajibarang Banyumas Jawa Tengah. Sekolah ini beralamat di Jl. Pancurendang No. 15 Lesmana Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Jawa Tengah, Telp. (0281)5703887. Sekolah ini didirikan Yayasan sebagai upaya membantu pemerintah dan masyarakat untuk memenuhi pendidikan yang bermutu di wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitar masih sangat terbatas, yang menghendaki memperoleh pendidikan yang bermutu secara merata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Adakah pengaruh signifikan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Seberapa besarkah Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a) Mengamati dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023
- b) Serta untuk menganalisis besarnya Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan, berupa kesadaran bagi kita bahwa begitu pentingnya pengaruh lingkungan belajar bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat siswa agar nantinya bisa dijadikan tuntunan guna menjalani kehidupan selanjutnya di jenjang selanjutnya maupun di masyarakat.

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat hasil penelitian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang menggeluti dunia pendidikan seperti:

- 1) Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini mampu menjadi bahan referensi tambahan dalam meningkatkan kualitas mengenai Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi civitas akademika UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada calon-calon guru bahwa pentingnya mengetahui faktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan belajar siswa.
- 3) Bagi program studi Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini mampu menjadi sumber literatur tambahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan masukan positif akan pentingnya peran Lingkungan Belajar khususnya Lingkungan keluarga untuk mencapai kesuksesan peserta didik kelak.
- 5) Bagi MTs Modern Al Azhary Ajibarang, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak sekolah akan pengaruh Lingkungan Belajar khususnya lingkungan sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa.

- 6) Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan kesadaran bahwa pentingnya meningkatkan bahan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan mutu dan kualitas diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini sebagai gambaran menyeluruh, maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal ini skripsi terdiri dari : Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

BAB I : Pada bab ini peneliti akan menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan

BAB II : Pada bab ini akan dikemukakan kajian pustaka mengenai variabel penelitian yang meliputi : Pertama, pembahasan tentang Lingkungan Belajar Kedua tentang prestasi belajar. Ketiga, pembahasan tentang mata pelajaran Fikih. Keempat, pembahasan tentang pengaruh Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fikih

BAB III : Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi : metode angket (Kuesioner), metode dokumentasi, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV : Pada Bab ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik deskriptif tentang pengaruh Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang dan analisis uji asumsi klasik.

BAB V : Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari peneliti dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.



BAB II KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan dapat diartikan sebagai ruang suatu benda, daya, keadaan yang berisi makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹⁹

Lingkungan bisa mempengaruhi dengan cepat orang dalam segala aspek kehidupannya, baik berupa perilaku, perkembangan jiwa dan kepribadiannya. Lingkungan meliputi semua kondisi kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan-pertumbuhan, perkembangan atau life process kita kecuali gen-gen.²⁰

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar diluar diri individu atau manusia. Lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan diluar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.²¹

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu, yang bisa menyebabkan tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.²²

¹⁹ N.H.T Siahaan, *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*, (Jakarta: Erlangga, 2004), Hlm. 5.

²⁰ Ngalim, Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm. 28.

²¹ Dalyono. *Psikologi pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2007), Hlm. 129.

²² Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Puspa Suara. 2004) Hlm. 195.

Dari penjelasan ahli diatas, penulis menarik garis lurus sebuah kesimpulan bahwasanya lingkungan belajar merupakan sebuah aktifitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang anak terhadap lingkungan lainnya. Lingkungan sangat berperan penting dalam melaksanakan keberlangsungannya suatu pembelajaran. Lingkungan yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Menurut Muhibbin Syah, Lingkungan Belajar yang mempengaruhi proses belajar anak terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial²³ :

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial siswa (masyarakat), dan lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti rajin membaca, hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar siswa. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa. Lingkungan sosial siswa di rumah antara lain adalah masyarakat, tetangga dan juga teman-teman bergaul siswa di rumah yang mempunyai andil cukup besar dalam mempengaruhi belajar siswa

²³ Muhibbin Syah. (2005). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosda Karya Hal 137

2) Lingkungan nonsosial

Lingkungan nonsosial menyangkut gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, sumber belajar, keadaan cuaca, pencahayaan dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Menurut Nana Syaodih, lingkungan nonsosial yang mempengaruhi belajar siswa di dalam rumah yaitu keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar, suasana dalam rumah dan suasana di lingkungan tempat tinggal siswa, sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial di sekolah menyangkut sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar.²⁴ Gedung merupakan prasyarat utama yang harus dipenuhi oleh sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan. Siswa dapat belajar dengan baik apabila gedung sekolah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rumah dengan kondisi yang sempit dan berantakan serta kondisi perkampungan tempat tinggal siswa yang padat dan bising sangat tidak mendukung belajar siswa. Siswa membutuhkan tempat yang nyaman dan tenang agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Sumber belajar siswa seperti buku dapat mempermudah dan mempercepat belajar anak. Ketersediaan sumber belajar akan mendorong siswa untuk belajar. Sumber belajar siswa yang terbatas akan menghambat siswa dalam belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan bagian terpenting dari tempat berproses siswa, tempat tinggal dan saling berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membantu dan membutuhkan hal hal yang memiliki kaitan satu sama lainnya.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku yang ditulis oleh Hadi soedomo pendidikan dibedakan menjadi 3 yaitu:²⁵

1) Lingkungan Keluarga

Interaksi yang terjadi setiap hari dengan lingkungan keluarga merupakan yang pertama dan utama dalam proses pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

Peran pendidikan dalam keluarga memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya :

a) Cara Orang Tua Mendidik

Pola didik yang diterapkan oleh orangtua akan berakibat baik dan buruknya terhadap perilaku anak di sekolah

b) Relasi Anggota Keluarga

Hubungan antara orangtua dan anak yang bisa mengakibatkan keberhasilan pembelajaran anak di sekolah.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang nyaman, kejadian yang membuat anak nyaman belajar.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Masalah finansial sebagai pendukung keberhasilan anak

e) Sikap Pengertian Orang tua

Dukungan penuh orang tua terhadap proses belajar anak

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu

²⁵ A Soedomo, Hadi. 2003. Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta. Hal: 87.

kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Jadi penulis menyimpulkan, lingkungan keluarga merupakan proses berkembangnya peserta didik yang dibantu oleh ayah ibu dan anak pada tahapan yang pertama proses pendidikan, yaitu lingkungan keluarga.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga memiliki fungsi sebagai kelanjutan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan guru sebagai pendidikanya. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, penhajaran, dan Latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Penulis menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana berlangsungnya suatu kegiatan pembelajaran dibawah naungan lembaga formal yang memiliki aturan aturan dan nilai nilai tata tertib guna untuk dijalani dan diteladani para siswanya.

Kondisi lingkungan sekolah yang mempengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang studi yang telah ditemtukan, peralatan belajar yang baik, adanya teman yang baik, adanya keharmonisan hubungan antara semua yang ada di sekolah, adanya disiplin dan tata tertib yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten. Beberapa faktor lain yang mempengaruhi diantaranya adalah:

a) Metode Mengajar

Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh orang kepada orang lain agar orang lain itu menerima, menguasai dan mengembangkannya. Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa, Agar siswa bisa belajar dengan baik.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa diantaranya menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pembelajaran.

c) Hubungan guru dan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh reaksi yang ada dalam proses itu sendiri. Oleh karena itu jika guru kurang berinteraksi dengan siswa dengan baik akan menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar²⁶.

d) Hubungan antar siswa

Hubungan sesama murid agar bisa menciptakan suasana yang positif dalam pembelajaran.

e) Disiplin sekolah

Kepala sekolah memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, guru memberikan pengajaran yang baik serta guru BK memberikan konseling agar bisa berlangsungnya proses belajar yang nyaman.

f) Alat pembelajaran

Alat belajar yang obyektif digunakan guru bisa mempermudah proses belajar mengajar.

²⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta.2010) Hlm.64.

g) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang hari, atau malam hari. Memilih waktu sekolah yang tepat mempengaruhi sikap belajar siswa.

h) Kondisi gedung sekolah

Bisa menopang seluruh kegiatan belajar mengajar dengan baik.

3) Lingkungan Masyarakat

Menurut Setiadi yang dikutip Bambang Tejokusumo bahwa “Masyarakat merupakan manusia yang berhubungan dan senantiasa berinteraksi satu sama lain”. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan sekolah sangat penting. Kepedulian, bantuan dan dukungan masyarakat terhadap sekolah-sekolah seperti lembaga pendidikan besar merupakan kebutuhan yang sangat mendasar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan partisipasi penuh dari masyarakat, pihak sekolah manfaat besar untuk memahami baik dan buruknya kualitas pendidikan. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah pendidikan setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah untuk memperoleh Pendidikan. Di dalam lingkungan masyarakat sendiri terdapat banyak aspek yang membantu proses terciptanya proses Pendidikan di kehidupan bermasyarakat. Diantaranya adalah:

a) Teman bermain

Teman bermain memiliki pengaruhnya sangat besar bagi perkembangan peserta didik. Teman bermain yang baik akan berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran anak di sekolah dan sebaliknya teman yang kurang baik akan berpengaruh kurang baik. Hasil

penelitian Milon dan Plann juga menunjukkan bahwa bahasa teman bermain lebih besar pengaruhnya dari pada bahasa guru.²⁷

b) Lingkungan tetangga

Tetangga juga bisa mempengaruhi karakteristik perkembangan anak-anak. Apabila dilingkungan tempat tinggalnya baik, maka peserta didik juga akan meniru kepada hal hal baik yang dicontohkan seperti tolong menolong dan lain sebagainya, namun bisa juga sebaliknya. Apabila yang ditiru adalah hal yang tidak pantas maka akan berdampak buruk juga bagi Pendidikan siswa. Karena dalam kehidupan bermasyarakat terjadi interaksi dengan satu sama lain, maka tentunya dalam kegiatan bermasyarakat bisa menguntungkan dan pula merugikan terhadap perkembangan pribadi anak. Siswa harus benar-benar mampu memilih kegiatan yang mendukung kegiatan belajar, bukan malah menjadi penghambat pembelajaran.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar

Faktor lingkungan yang perlu diperhatikan dalam proses belajar siswa adalah:²⁸

1) Tempat Belajar.

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, yang tenang, warna dinding tidak tajam, di dalam ruangan tidak ada hal yang mengganggu perhatian, dan penerangan cukup.

²⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.260

²⁸ Bimo Walgito. *Bimbingan Konseling (Studie Karier)*.(Yogyakarta: Andi Offset.2010)Hlm.

2) Alat-alat belajar.

Belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya alat-alat belajar yang lengkap. Proses belajar akan terganggu apabila tidak tersedia alat-alat belajar lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya apabila alat-alat belajarnya tidak lengkap, maka proses belajar akan terganggu.

3) Suasana.

Suasana berhubungan erat dengan tempat belajar. Suasana belajar yang baik akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan ini akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar siswa. Suasana yang tenang, nyaman, dan damai akan mendukung proses belajar siswa

4) Waktu.

Pembagian waktu belajar yang tepat akan membantu proses belajar siswa. Pembagian waktu yang dilakukan siswa dapat membuat siswa belajar secara teratur.

5) Pergaulan.

Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajar anak. Apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan Belajar yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar digolongkan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari sebuah kegiatan pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang siswa yang menghasilkan suatu kecakapan dari kegiatan belajar dalam bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester kemudian dituangkan di dalam bukti laporan yang disebut raport.²⁹

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Yang mana menurut pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa perubahan yang dilihat untuk menentukan hasil belajar siswa meliputi perubahan di bidang kognitif (ilmu pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Sehingga diperlukan alat ukur yang dapat mengukur perubahan tersebut baik melalui tes maupun non tes atau pengamatan dan sebagainya yang memenuhi persyaratan.³⁰

Dari beberapa pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam jenis dan jenjang khususnya pendidikan, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut beberapa pendapat para ahli tersebut, belajar selalu melibatkan dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan kinerja siswa. Untuk menentukan berhasil atau tidaknya seseorang belajar maka harus diadakan penilaian yang tujuannya untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah berlangsungnya proses belajar mengajar.

²⁹ Thaib, E. N. (2013). *Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol. XIII, No. 2, Februari, Hlm 387.

³⁰ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda karya. 2005) hlm. 173.

b. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar adalah tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Dengan demikian, indikator hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang dapat diobservasi. Artinya, hasil yang diperoleh setelah mereka mengikuti sebuah proses pembelajaran. Yang menjadi indikator utama prestasi belajar peserta didik sebagai berikut:

1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individu maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
2. Perilaku yang dilakukan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individu maupun kelompok³¹.

Menurut Syah yang dikutip Aan Lasmanah indikator prestasi belajar sebagai berikut:

- a) Kognitif (ranah cipta) meliputi:
 1. Pengamatan, adanya indikator dapat menunjukkan, menghubungkan, dan membandingkan.
 2. Ingatan, dapat menyebutkan, dan menunjukkan kembali.
 3. Pemahaman, dapat menjelaskan dan mengidentifikasi dengan lisan secara mandiri.
 4. Penerapan atau aplikasi, dapat memberikan contoh dan menggunakannya secara tepat.
 5. Analisis (memilah dan meneliti secara teliti)
 6. Sintesis, dapat menghubungkan materi sehingga menjadi kesatuan yang baru, serta dapat menyimpulkannya.

³¹ Syaiful Bahri, dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Kencana, 2002), hlm.120.

b) Afektif (ranah rasa) meliputi:

1. Penerimaan, dapat menunjukkan sikap menolak dan menerima.
2. Sambutan, mampu berpartisipasi dan memanfaatkan.
3. Apresiasi (menghargai), dapat bermanfaat, mengagumi, dan menganggap penting.
4. Pendalaman (internalisasi), dengan mengakui, meyakini.
5. Karakteristik (penghayatan), dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c) Psikomotorik (ranah karsa) meliputi:

- 1 Keterampilan, mampu dengan cakap mengkoordinasi gerak seluruh tubuh.
- 2 Kecakapan ekspresi verbal maupun non verbal, mampu mengucapkan/melafalkan, gerakan, dan membuat mimik.³²

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses belajar. Prestasi belajar sebagai ukuran tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, untuk mencapai keberhasilan tersebut membutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slamento dan Ngalim Purwanto yang dikutip Stefanus M. Marbun mengutarakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu³³:

1) Faktor fisiologis (Jasmani).

Kondisi fisiologis mencakup kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capek dan letih. Keletihan juga dapat

³² Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan Kelas) Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang", *Jurnal Analisa*, Vol II, No. 3, 2016, hlm. 19-20

³³ Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 58.

mempengaruhi prestasi belajar, faktor kelelahan pada peserta didik dibagi menjadi 3, yaitu:

a) Kelelahan indra

Masalah ini bisa diatasi dengan cara istirahat yang cukup, kemudian tidur yang nyenyak, dan lain-lain

b) Kelelahan fisik

Masalah ini bisa diatasi dengan makan-makanan yang bergizi, serta mengatur pola makan yang teratur, dan lain lain.

c) Kelelahan mental

Kelelahan ini menjadi faktor utama peserta didik merasa jenuh saat belajar. Masalah ini muncul karena kecemasan peserta didik terhadap dampak yang ditimbulkan dari kelelahan itu sendiri. Kecemasan ini meliputi kecemasan ketika berada pada keadaan yang ketat serta menuntut peserta didik berfikir yang berat, kecemasan akan standar nilai yang terlalu tinggi pada pelajaran, serta kecemasan akan konsep akademik yang maksimal sedangkan peserta didik menilai belajar sesuai dengan kapasitasnya.³⁴

2) Faktor psikologis (minat, bakat, intelegensi, motivasi)

Kecerdasan/intelegensi merupakan kemampuan peserta didik dalam belajar yang disertai dengan kecakapan dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi. Kemampuan ini ditandai dengan tinggi rendahnya kecerdasan pada tingkat perkembangan sebaya. Jika siswa yang mengalami tingkat kecerdasan yang rendah, peserta didik pastinya akan kesulitan untuk mencerna pelajaran. Peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar, merasa seakan-akan pengetahuan yang diperoleh selama belajar tidak ada kemajuan tetap dititik itu saja.

³⁴ Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 59.

Peserta didik yang sedang mengalami kejenuhan ini, sistem akalnya tidak akan bekerja dengan baik. Masalah ini bisa muncul pada peserta didik karena ia kehilangan motivasi belajar.

d. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukallaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas.³⁵ Pendapat Al-Iman Abd Hamid Al-Ghazali, fiqh adalah ilmu yang menerangkan hukum hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnat, makruh, shahih, dan lain-lain. Beberapa ulama fiqh seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan fiqh sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Mata pelajaran fiqh adalah ilmu tentang pemahaman dalam hal syari'at Islam.³⁶ Dalam dunia pendidikan di Indonesia terdapat rumusan tentang tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang SISDIKNAS, yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Mata pelajaran fikih memiliki kontribusi tersendiri dalam memberi motivasi siswa untuk berlatih dan menerapkan Pembentukan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari kesesuaian, serta keseimbangan dengan hubungan manusia Dengan Allah SWT, manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk orang lain atau lingkungan.

³⁵ T. M Hasbi Ash-Shidqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 29.

³⁶ Zen Amiruddin, *Ushul Fiqh*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 2.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang teori-teori yang didapatkan dari berbagai sumber atau referensi yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelaahan teori dimaksudkan untuk membandingkan teori dengan realita yang ada apakah sesuai atau tidak. Penelitian juga dilakukan terhadap penelitian terdahulu, kemudian melihat dari sisi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Qomariyah (2018) dalam penelitian yang berjudul *“Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di MTs Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018”* Menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Al-Mukarrom. Dengan koefisien determinasi sebesar 29,90% dalam kategori rendah, artinya lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 29,90% terhadap kecerdasan emosional siswa dan sisanya 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain
- 2) Penelitian Alam Winulang, dan Subkhan yang berjudul *“Pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi siswa kelas XI ips SMA solihin kabupaten Magelang tahun ajaran 2013/2014”*. Hasil menunjukkan bahwa Diperoleh gambaran prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebanyak 11 siswa atau sama dengan 21,15% termasuk dalam kategori tidak tuntas dan sebanyak 41 siswa atau sama dengan 78,85% dinyatakan tuntas
- 3) Penelitian Anisa Sabellah yang berjudul *“Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Maarif 01 Singosaren Malang”*. Hasil menunjukkan bahwa ,4% prestasi belajar mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh sikap sosial siswa,

sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian

- 4) Penelitian Siti Nur Khasanah yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang*”. Hasil Menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif signifikan antara variabel kinerja guru (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y)

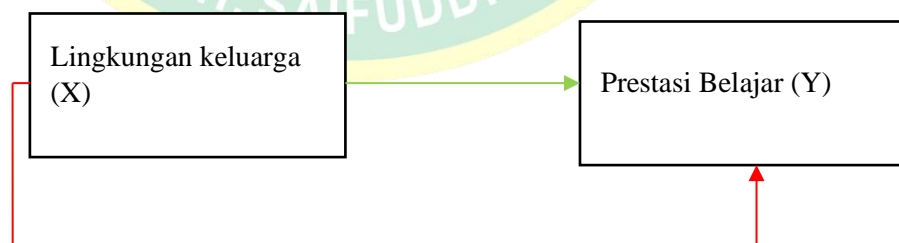
Tabel 1.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, judul tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Skripsi siti Qomariyah Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di MTs Ma'arif Al-Mukarrom Kauman Sumoroto Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018	Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap kecerdasan emosional siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Al Mukarrom.	Dalam penelitian ini, Terdapat perbedaan variabel y yaitu Prestasi Belajar serta lokasi penelitian yang diteliti berbeda dengan peneliti sebelumnya
2	Jurnal Alam Winulang, Subkhan Pengaruh disiplin belajar, gaya belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi siswa kelas XI ips SMA solihin kabupaten Magelang tahun ajaran 2013/2014	Diperoleh gambaran prestasi belajar siswa siswa kelas XI IPS SMA Sholihin Kabupaten Magelang tahun 2013/2014 sebanyak 11 siswa atau sama dengan 21,15% termasuk dalam kategori tidak tuntas dan sebanyak 41 siswa atau sama dengan 78,85% dinyatakan tuntas.	Dalam penilitian ini memiliki 1 variabel independent yang berbeda yaitu pengaruh Lingkungan Belajar (X) dan subyek serta objek kelas yang berbeda dengan peneliti sebelumnya.

3	Skripsi Anisa Sabellah Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Maarif 01 Singosaren Malang.	2,4% prestasi belajar mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh sikap sosial siswa, sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.	Variabel independent yang berbeda yaitu Lingkungan Belajar (X)
4	Skripsi siti Nur Khasanah Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang	Ada pengaruh positif signifikan antara variabel kinerja guru (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya ada pada perbedaan variabel dengan penelitian terdahulu.

C. KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh Lingkungan belajar yang bisa menyebabkan suatu hal yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu kerangka pemikiran yang akan peneliti lakukan adalah bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar (X) terhadap Prestasi belajar siswa (Y)



Warna Hijau : pengaruh secara parsial

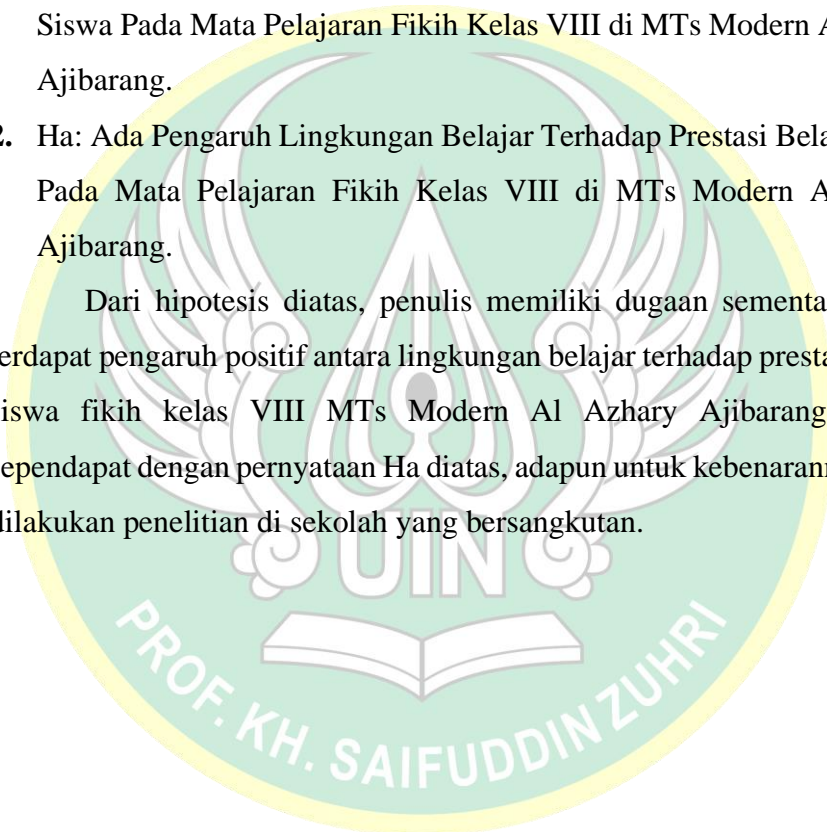
Warna Merah : pengaruh secara simultan

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho: Tidak Ada Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang.
2. Ha: Ada Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang.

Dari hipotesis diatas, penulis memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa fikih kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang. Penulis sependapat dengan pernyataan Ha diatas, adapun untuk kebenarannya, perlu dilakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis jika dilihat dari tempat kajiannya adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang. Dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, masyarakat dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas tugas yang berhubungan dengan prosedur. Selain itu, penelitian ini adalah penelitian jenis ex post facto yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan kebelakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Secara khusus penelitian lapangan merupakan penelitian dimana seseorang peneliti datang ketempat atau lokasi atau lapangan untuk mengamati fenomena yang dilakukan secara ilmiah. Untuk mencari Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Belajar (X) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Peneliti langsung turun ke lapangan guna untuk mendapatkan data yang telah terkumpul berupa angka-angka, maka analisis yang tepat untuk penilitian ini adalah pendekatan data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Lokasi penelitian dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian skripsi dilakukan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu 18 januari 2023 – 18 febuari 2023. MTs Modern Al Azhary Ajibarang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta dengan akreditasi A yang ada di Ajibarang Banyumas Jawa Tengah. Sekolah ini beralamat di Jl. Pancurendang No. 15 Lesmana Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Adapun populasi yang akan penulis teliti adalah 75 siswa

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Menurut Arikunto³⁹ Jika jumlah populasinya besar lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih dari populasi. Namun jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang yaitu sebanyak 75 orang responden.

D. Variabel dan Indikator

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Variabel dalam penelitian ini adalah:

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 117.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

³⁹Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000). Hlm. 104.

⁴⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D.* (Bandung. Alfabeta. 2010). Hlm. 38.

a) Variabel bebas (Independent Variabel)

Merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Belajar (X)

b) Variabel terikat (Dependent Variabel)

Merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y)

2. Indikator Variabel

Indikator adalah bagian dari variabel-variabel yang dapat diukur. Indikator inilah yang dijadikan item-item pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 3.1
Tabel Variabel dan indikator Penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	No butir soal		
				Favorable (+)	Unfavorable (-)	Jumlah
1.	Lingkungan Belajar	1. Keluarga	a) Orangtua menjadi inspirasi	1,2	-	2
			b) pemberi motivasi		3	1
			c) Penyemangat diri	4	5	2
		2. Sekolah	a. guru menjadi pusat inspirasi	8	-	1
			b. pemberi motivasi	10	9	2
			c. siswa dapat berkomunikasi baik dengan kawan, guru, serta karyawan disekolah	11,15	12,13,14	5

			d. Kondisi fisik ruang belajar	16,17	-	2	
			e. Ketersediaan fasilitas belajar	19	-	1	
			f. Kelengkapan alat belajar	18	-	1	
			g. Kondisi alat belajar	20	-	1	
		3. Masyarakat	a) Pengaruh pergaulan Teman	6,7	-	2	
	JUMLAH						20
2	Prestasi Belajar	Ranah	a) Siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran	21,23,24	22,25	5	
		1. Kognitif	b) Siswa memahami pelajaran	26,27	-	2	
			c) Guru memberikan penjelasan dengan jelas	32,33	28	2	
		2. Afektif	a) Siswa mampu merespon pelajaran dengan baik	29	-	1	
		3. Psikomotorik	a) Siswa mampu menerapkan hasil pembelajaran di kehidupan sehari-hari	30,31	-	2	
	Jumlah						13

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴¹ Pada penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert, skala ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena atau gejala yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel peneliti.

Pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif, yang terdiri dari 5 jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam angket ini berisi pernyataan yang positif *Favorable* dan pernyataan negative *Unfavorable*.⁴²

Tabel 3.2

Angket Skala Likert

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dalam hal ini, pengumpulan data dari berbagai narasumber seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mapel Fikih, dan peserta didik.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

⁴² Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, hlm 73.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 macam data yang digunakan oleh penulis yaitu:

1) Data primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.⁴³ Maka dari itu sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara. jawaban responden melalui pembagian kuisioner

2) Data sekunder

Dalam hal ini penulis memperoleh dari data informasi yang diambil dari buku, jurnal, internet, dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua langkah teknik analisis data, yakni analisis data pra penelitian dan analisis data penelitian. Adapun rinciannya sebagai berikut: Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode statistik dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis data dilakukan dengan software komputer, yaitu program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 25.

⁴³ Sekaran, Uma. *Metodologi penelitian untuk bisnis edisi 4.*(Jakarta: Salemba Empat. 2006). Hlm.55

⁴⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2007). Hlm 55

SPSS merupakan sebuah *software* komputer yang salah satu fungsinya adalah untuk menghitung data statistik. Dengan menggunakan program ini analisis yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

1) Pra penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menganalisis item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel *product moment* maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid⁴⁵. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi product moment Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

n = Number of cases

⁴⁵ Tanzeh,A, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm 73

Pengujian ini dibantu menggunakan sebuah software bernama SPSS versi 25. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung $>$ r tabel 0,2272 maka item tersebut dianggap valid dan sebaliknya.

1. Uji Validitas Kuisioner Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Hasil
1	0.375	0.2272	VALID
2	0.410	0.2272	VALID
3	0.354	0.2272	VALID
4	0.341	0.2272	VALID
5	0.352	0.2272	VALID
6	0.240	0.2272	VALID
7	0.354	0.2272	VALID
8	0.493	0.2272	VALID
9	0.383	0.2272	VALID
10	0.295	0.2272	VALID
11	0.306	0.2272	VALID
12	0.452	0.2272	VALID
13	0.468	0.2272	VALID
14	0.373	0.2272	VALID
15	0.468	0.2272	VALID
16	0.352	0.2272	VALID
17	0.344	0.2272	VALID
18	0.493	0.2272	VALID
19	0.373	0.2272	VALID
20	0.493	0.2272	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel x 1-20 dinyatakan Valid.

2. Uji validitas Kuisisioner Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Belajar

Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Hasil
1	0.623	0.2272	VALID
2	0.244	0.2272	VALID
3	0.298	0.2272	VALID
4	0.531	0.2272	VALID
5	0.684	0.2272	VALID
6	0.416	0.2272	VALID
7	0.328	0.2272	VALID
8	0.374	0.2272	VALID
9	0.266	0.2272	VALID
10	0.623	0.2272	VALID
11	0.531	0.2272	VALID
12	0.684	0.2272	VALID
13	0.623	0.2272	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan r hitung $>$ r tabel, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel y 1-13 dinyatakan Valid. Uji ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang yaitu sebanyak 75 orang responden.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan bentuk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Atau dengan kata lain, untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya.

Pengujian realibilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki realibilitas yang baik⁴⁶. Pengukuran ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS 25 uji statistik *Cronbach's Alpha*.. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*, jika koefisien reliabilitas (r) lebih besar 0,6⁴⁷ Uji realibilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{Kr}{1+(K-1)r}$$

Dimana :

α = alpha

K= banyak butir pertanyaan

r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel

1) Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, hlm 364

⁴⁷ Tanzeh,A, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm 73

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	84.880	33.242	.223	.670
X2	84.827	33.145	.279	.662
X3	84.640	34.342	.253	.666
X4	84.680	34.626	.249	.667
X5	84.827	33.524	.199	.673
X6	84.547	35.575	.163	.673
X7	84.640	34.342	.253	.666
X8	84.600	33.243	.404	.653
X9	84.627	33.859	.272	.664
X10	84.640	34.612	.175	.673
X11	84.653	35.067	.224	.669
X12	84.813	32.748	.328	.657
X13	84.973	31.783	.311	.659
X14	84.507	34.848	.303	.665
X15	84.973	31.783	.311	.659
X16	84.827	33.524	.199	.673
X17	85.187	32.992	.134	.691
X18	84.600	33.243	.404	.653
X19	84.507	34.848	.303	.665
X20	84.600	33.243	.404	.653

Tabel 3.6
Hasil Reabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	20

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Lingkungan Belajar sebesar 0,677 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	54.58	14.466	.534	.667
Y2	54.73	15.707	.082	.720
Y3	54.47	15.760	.205	.700
Y4	54.62	14.184	.416	.674
Y5	54.69	12.710	.573	.645
Y6	55.12	14.026	.130	.751
Y7	54.55	15.538	.224	.698
Y8	54.54	15.512	.254	.695
Y9	54.49	15.870	.170	.703
Y10	54.58	14.466	.534	.667
Y11	54.62	14.184	.416	.674
Y12	54.69	12.710	.573	.645
Y13	54.58	14.466	.534	.667

Tabel 3.8
Hasil Reabilitas Statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	13

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Prestasi Belajar sebesar 0,703 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

c) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir akktualnya. Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel menyimpang dari asumsi klasik. Asumsi klasik merupakan tahapan yang penting dilakukan dalam proses analisis regresi. Apabila tidak terdapat gejala asumsi klasik diharapkan dapat dihasilkan model regresi yang handal sesuai dengan kaidah BLUE (Best Linier Unbiased Estimator), yang menghasilkan model regersi yang tidak bisa dan handal sebagai penaksir⁴⁸. Asumsi klasik yang digunakan meliputi :

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusikan normal.

⁴⁸ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press 2006). hlm. 115.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Ghozali, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov Sminov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 25. Rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Keterangan :

x^2 = nilai x^2

O_i = nilai observasi

E_i = nilai expect/harapan

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homodkedastisitas, untuk *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas⁴⁹. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *sperman's rho*, uji *glejser*, dan dengan pola titik titik pada scatterplots regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* regresi.

⁴⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, hlm. 69

Dalam metode *scatterplots*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent (X) sedangkan variabel dependent (Y). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependent (Prestasi Belajar)
- X = Variabel independent (Lingkungan Belajar)
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

e) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis⁵⁰. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

⁵⁰ Hasan, Muhammad, et al. *Metode penelitian kualitatif*. (Sukoharjo : Tahta Media, 2023).hlm. 34.

a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel, dengan tingkat kepercayaan tertentu⁵¹. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independent (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

1. H_0 : = artinya variabel independent secara parsial (lingkungan belajar) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar)
2. H_a : = artinya variabel independent secara parsial (lingkungan belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar)

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan melihat thitung ttabel, dimana :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan

Disamping membandingkan t hitung dengan t tabel agar bisa menentukan H_0 diterima atau tidak, dapat pula dengan melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 5%.⁵²

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara bersama-sama dapat berpengaruh

⁵¹ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006). hlm. 89.

⁵² Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006). hlm. 91.

terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Menurut Suliyanto⁵³ kriteria pengujian hipotesis diterima apabila $f \text{ hitung} > f \text{ tabel} \leq 0,05$. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H_0 = artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama (lingkungan belajar) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar)
- H_a = artinya variabel independen secara serempak atau bersama-sama (lingkungan belajar) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (prestasi belajar).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak

Disamping dengan membandingkan $F \text{ hitung}$ dengan $F \text{ tabel}$ untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat dengan melihat nilai signifikansinya apakah lebih atau kurang dari 0,05.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Bawono koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model

⁵³ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, hlm. 149

penduga terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran umum MTs Modern Al Azhary Ajibarang

MTs Modern Al Azhary Ajibarang merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Aji Yumika. Yayasan Aji Yumika berdiri pada tahun 1997 didirikan oleh keluarga KH. Yusuf Azhary Al-Hafidz. Pengelolaan yayasan dipimpin oleh salah seorang putra beliau yaitu Drs. KH. Slamet Effendy Yusuf, M.Si.

KH. Yusuf Azhary Al-Hafidz merupakan pendiri dari Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al Azhary. Sebelum pesantren berdiri, sejak tahun 1950-an, di lingkungan masyarakat sekitar pesantren telah ada lembaga pengajian Al Qur'an. Kegiatan ini bersifat sangat sederhana.

Namun demikian karena ketekunan dan keikhlasan dalam pengelolaannya, lembaga pengajian itu diminati oleh masyarakat dan ratusan santri telah menjadi alumni dari kegiatan ini.

Fokus dari pesantren adalah menghasilkan santri yang memiliki kompetensi hafal Al Qur'an. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran yang terjadi di lingkungan pesantren adalah pembelajaran ilmu Al Qur'an.

Pondok pesantren ini berlokasi di Karang Cengis Lesmana, Kec. Ajibarang, Banyumas Jawa Tengah. Secara geografis, lokasinya berada di daerah yang strategis karena dilalui oleh kendaraan umum dari Jakarta menuju Purwokerto dan terus ke daerah-daerah lain di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta. Di samping itu, jalan ini juga dilalui oleh kendaraan angkutan lokal, sehingga memudahkan bagi masyarakat sekitar untuk menjangkau lokasi pesantren. Secara umum, mata pencaharian masyarakat di

sekitar lokasi pesantren adalah petani, pengrajin, pegawai negeri, dan pedagang.

Lokasi pesantren di kecamatan Ajibarang, yang merupakan bagian dari Kabupaten Banyumas yang beribukota di Purwokerto. Kota Purwokerto telah berkembang menjadi kota jasa, perdagangan, dan pendidikan. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan perdagangan tingkat supermall, grosir, retail hingga toko-toko kelontong, tersedianya lembaga jasa dan pelayanan umum seperti angkutan kota dan luar kota. Perkembangan di bidang pendidikan, juga ditandai munculnya sekolah-sekolah unggulan baik yang berstandar nasional, propinsi maupun standar lokal.

Meskipun demikian, lembaga pendidikan yang bermutu di wilayah Kabupaten Banyumas dan sekitar masih sangat terbatas, sehingga tidak dapat mengakomodasi peningkatan jumlah peserta didik dan orang tua yang menghendaki memperoleh pendidikan yang bermutu.

Berangkat dari kondisi dan kerangka berpikir semacam inilah, maka Yayasan Aji Yumika bermaksud mengembangkan pesantren yang telah ada selama ini menjadi lebih besar dan mencakup dimensi yang lebih luas, yang terdiri dari:

- a. Pendidikan persekolahan dalam bentuk madrasah maupun sekolah umum
- b. Perguruan tinggi yang lebih berfokus pada menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keterampilan melalui pendirian politeknik.
- c. Pendidikan pesantren yang berfokus pada pendidikan Tahfidzul Qur'an maupun pendidikan yang ada di berbagai pesantren yang ada di Indonesia.
- d. Pengembangan dakwah yang tidak berfokus pada penyampaian da'wah sebagai da'i, tetapi juga mengarah pada pemberian

bantuan pada masjid dan lembaga pengajian setempat dalam pengembangan organisasi, manajemen, dan program.

- e. Pengembangan masyarakat melalui pendidikan non formal, baik yang diarahkan pada program-program keaksaraan, persamaan, maupun pemberian keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pengembangan usaha dan kerjasama. Aktivitasnya diarahkan pada membangun basis ekonomi masyarakat sekitar, membangun holding company yang sebagian keuntungannya digunakan membantu pembiayaan pendidikan di lingkungan yayasan Aji Yumika. Sedangkan kerjasama diarahkan pada membangun jaringan, baik dalam upaya pengembangan bisnis, maupun pendidikan dan da'wah.

Pengembangan yang dilakukan Yayasan Aji yumika adalah mendirikan sekolah formal. Yaitu MI Modern Al Azhary, MTs Modern Al Azhary, dan MA Modern Al Azhary. MI dan MTs berdiri pada tahun 2009. Sedangkan MA berdiri pada tahun 2012

1. Visi dan Misi MTs Modern Al Azhary Ajibarang

a. Visi

Terbentuknya Peserta Didik yang Cerdas, Moderat, Inklusif, dan Berakhlak Mulia

b. Misi

- 1) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan kegiatan madrasah;
- 2) Mengembangkan manajemen dan kurikulum sekolah berbasis Al Qur'an, Bahasa, dan Teknologi Informasi;
- 3) Mengelola pendidikan modern terpadu yang mencakup aspek ke Islaman, ke Indonesiaan, keilmuan dan keterampilan serta menanamkan pendidikan karakter;

- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan terhadap semua peserta didik secara efektif untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki.
- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama islam untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.

2. Struktur Organisasi MTs Modern Al Azhary Ajibarang

NO	NAMA	JABATAN
1.	Dra. Hj. Siti Aniroh	Ketua Yayasan
2.	Syarif Hidayat S. Ag.	Pengasuh LP Al Azhary
3.	Khayatul Ikhsan	Kepala Madrasah
4.	Waffa Ruhul B., M. Pd.	Kepala Pontren
5.	A Zamzuri, S. Pd	Komite
6.	Yeni Marlina, S. E.	Bendahara
7.	Desi Ernawati, S. Pd	Bendahara BOS
8.	Risa Nur Rohmah	Staff Keuangan
9.	Rianuja T.P., S. Kom.	Kepala Bag Tata Usaha
10.	Rianuja T.P., S. Kom.	Operator
11.	Undi P., S. Mat.	Staf Kepegawaian
12.	Undi P., S. Mat.	Staf Umum
13.	Rahmiyati, S. Pd.	Waka Kurikulum
14.	Nabila Naufal Indira., S. Pd.	Waka Kesiswaan
15.	Eko Waluyo, S. Pd	Waka Sarpras
16.	Rianuja T.P., S.Kom.	Unit Lab Komputer
17.	Iin Nur A., S. Pd.	Unit Lab IPA
18.	Rina Wigianti, A. Md.	UKS
19.	Titi Maryati, S. Pd.	BK
20.	Aradea Krisnandari	Perpustakaan
21.	Yeni Marlina, S. E.	Koperasi

22.	Umi Hanni F., S. Pd.	Guru IPA
23.	Iin Nur A., S. Pd.	Guru IPA
24.	Rianuja T.P., S. Kom.	Guru Informatika
25.	Rina Nur S., S. Pd.	Guru Akidah Akhlak
26.	Indra Kurniawan, S. Pd.	Guru PJOK
27.	Rina Nur S., S. Pd.	Guru Al Quran Hadits
28.	Putri Nur A.R., S. Pd.	Guru Matematika
29.	Yeni Marlina, S. E.	Guru IPS
30.	Ulfa Maghfiroh., S. Pd.	Guru Bahasa Arab
31.	Rina Wigianti, A. Md.	Guru Bahasa Mandarin
32.	Rahmiyati, S. Pd.	Guru Matematika
33.	Desi Ernawati, S. Pd.	Guru IPS
34.	Saikun, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Bahasa Arab
35.	Kartika A., S. Sos.	Guru Bahasa Jawa
36.	Zulfa Itsna A., S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
37.	Linda Diana, S. Pd	Guru PKn
38.	Nabila Naufal Indira., S. Pd.	Guru Fikih
39.	Deasy Nirma P., S. Pd.	Guru Prakarya
40.	Eko Waluyo, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia
41.	Jumiati, S. Pd.	Guru Bahasa Inggris
42.	Nur Mukti, M. Pd.	Guru SKI
43.	Kartika A., S. Sos.	Guru Seni Budaya
44.	Khawari	Tukang Kebun
45.	Haryanto	Pesuruh
46.	Nartam Arif	Satpam

B. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Modern Al Azhary Ajibarang yang berjumlah 75 siswa. Adapun karena penelitian ini merupakan penelitian populasi maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 responden. Setiap responden diberikan kusioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan, kusioner disebar pada tanggal 23 Desember 2022 – 18 Januari 2023.

Berdasarkan data yang terkumpul bahwa reponden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga responden dapat didistribusikan menurut kelompok-kelompok tertentu. Berikut ini merupakan distribusi responden :

Tabel 4.1
Distribusi responden siswa MTs Modern Al Azhary
Ajibarang berdasarkan jenis kelamin tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	30	40%
2	Perempuan	45	60%
	Jumlah	75	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa responden MTs Modern Al Azhary Ajibarang pada saat dilakukan penelitian terdiri dari 30 orang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 40% dan 45 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 60%. Hasil diatas menunjukkan informasi bahwa mayoritas jenis kelamin siswa MTs Modern Al Azhary Ajibarang adalah perempuan dengan presentase 60% dibandingkan laki-laki yang hanya 40%.

Tabel 4.2
Distribusi responden siswa MTs Modern Al Azhary
Ajibarang berdasarkan kelas tahun 2022

No	Kelas	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	A	25	33,3%
2	B	24	32%
3	C	26	34,7%
Jumlah		75	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui informasi terkait kelas siswa MTs Modern Al Azhary Ajibarang yaitu kelas A sejumlah 25 siswa dengan presentase 33,3%, kelas B sejumlah 24 siswa dengan presentase 32%, dan kelas C sejumlah 26 siswa dengan presentase 34,7%.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan regresi berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir aktualnya. Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel menyimpang dari asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusikan normal⁵⁴. Menurut Ghazali, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov Sminov Z* untuk menguji *Plots*.

⁵⁴ Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, hlm. 181

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan dengan menggunakan ini, suatu variabel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria sebagai berikut :

- Nilai variabel $>$ taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka distribusi dikatakan normal.
- Nilai variabel $<$ taraf signifikansi 5% atau 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal

Hasil pengujian menggunakan SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89191695
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.057
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 4.6 hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25 uji normalitas.

Diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig) $0.06 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut

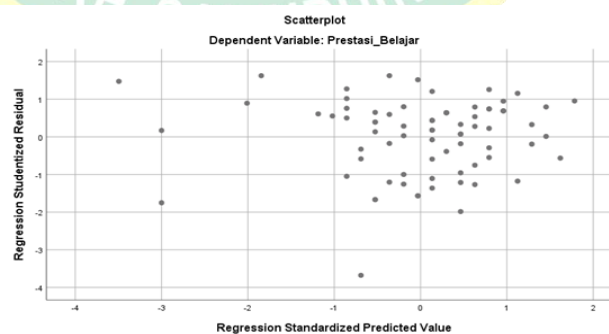
homoskedastisitas, untuk *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas⁵⁵.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji *sperman's rho*, uji *glejser*, dan dengan pola titik titik pada scatterplots regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *scatterplots* regresi. Dalam metode *scatterplots*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola jelas, maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil pengolahan data untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik tidak membentuk pola tertentu

⁵⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*, hlm. 69

yang teratur seperti bergelombang melebar kemudian menyempit. Hasil tabel 4.7 terdapat pola yang tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent (X) sedangkan variabel dependent (Y). berikut ini hasil ringkasan dari pengolahan SPSS 25 :

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.730	6.717		6.064	.000
	Lingkungan_Belajar	.206	.075	.306	2.746	.008

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dibuat persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 40.730 - 0,206X$$

- Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 40,730 menunjukkan bahwa jika lingkungan belajar sama dengan nol, maka prestasi belajar akan sebesar 40,730
- Nilai koefisien regresi variabel lingkungan belajar (X) = 0,206, artinya setiap peningkatan 1% tingkat lingkungan belajar (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,206.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis⁵⁶. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

a) Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara parsial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel, dengan tingkat kepercayaan tertentu⁵⁷.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilannya adalah :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

⁵⁶ Hasan, Muhammad, et al. *Metode penelitian kualitatif*. (Sukoharjo : Tahta Media, 2023).hlm. 34

⁵⁷ Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press 2006). hlm. 89.

Tabel 4.6
Hasil Uji T (Parsial)

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 73) = 1,993$$

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.730	6.717		6.064	.000
	Lingkungan_Belajar	.206	.075	.306	2.746	.008

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25 mengenai uji T menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan seperti terlihat pada tabel 4.9 diketahui variabel X atau Lingkungan Belajar mempunyai nilai signifikansi (sig) 0,008 dan nilai t hitung (T) sebesar 2,746. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis, jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,746 >$ dari t tabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X atau Lingkungan Belajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan seluruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Kriteria pengujian hipotesis diterima apabila f hitung $> f$ tabel dan $\text{sig} < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh variabel lingkungan belajar (X) secara simultan terhadap variabel prestasi belajar (Y).

Tabel 4.7

Hasil Uji F (Simultan)

$$F \text{ tabel} = F(k; n-k) = f(2;73) = 3,97$$

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.787	1	115.787	7.541	.008 ^b
	Residual	1120.879	73	15.355		
	Total	1236.667	74			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar						

Berdasarkan output pada tabel 4.10 diketahui nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh lingkungan belajar (X) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung (F) 7.541 lebih besar dari f tabel 3,97. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar (X) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y).

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon.

Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.081	3.918
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan dari uji regresi linier sederhana terhadap model penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,306 atau 30,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan belajar (X) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 30,6%. Sedangkan sisanya $100\% - 30,6\% = 69,4\%$ dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lingkungan belajar untuk mengukur seberapa besar prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang.

Berikut hasil pembahasan dari penelitian ini untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan :

1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel bebas yakni Lingkungan Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Hal itu diketahui dari nilai signifikansi yang telah dilakukan menggunakan uji hipotesis secara simultan yaitu nilai

signifikansi (sig) 0,008 yang mengandung arti lebih kecil dari 0,05 dan hasil f hitung (F) lebih besar dari f tabel $7.541 > 3,97$. Hasil penghitungan ke arah positif menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar. Artinya, semakin besar nilai positif yang diberikan variabel lingkungan belajar semakin besar prestasi belajar yang akan dihasilkan. Sehingga hipotesis yang berbunyi “lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar”, diterima.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diajukan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Fikih pada siswa kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang sebagai berikut :

1. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa secara simultan variabel lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar.
2. Hasil pengujian secara simultan variabel lingkungan belajar mempunyai pengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Hal ini dilihat dari hasil penelitian nilai signifikansinya (sig) adalah 0,008 dan nilai f hitung (F) 7,541. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi (sig) sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung (F) 7,541 lebih besar dari f tabel 3,97 sehingga dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan dengan melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh pada lingkungan belajar terhadap prestasi belajar Fikih pada siswa kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang maka saran yang tepat adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah
 - a. Sebagai sekolah berbasis unggulan dan berbasis agama sebaiknya lebih memperhatikan lagi hasil belajar siswanya. Bisa dilihat dari tingkat prestasi belajar siswa maupun di rumah.

- b. Sekolah sebaiknya meningkatkan lagi fasilitas belajar siswa agar siswa semakin bersemangat dalam belajarnya.
 - c. Sekolah sebaiknya lebih giat dalam mengajak diskusi yang berkaitan dengan pembelajaran khususnya pelajaran fikih baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
 - d. Memperbanyak buku di perpustakaan.
 - e. Menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang motivasi belajar dan minat belajar sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan.
2. Bagi orangtua
 - a. Orangtua diharapkan untuk memberikan perhatian penuh kepada anak dalam belajar dengan memberikan dorongan, membimbing dan membantu ketika anak kesulitan belajar.
 - b. Orangtua sebaiknya memberikan fasilitas kebutuhan alat belajar anak.
 3. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan agar membaca buku yang ada di perpustakaan atau di luar sekolah.
 - b. Siswa harus lebih mandiri mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan mengulang kembali materi yang telah diberikan di sekolah.
 - c. Siswa diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian yang akan mendatang.
 - b. Melakukan penelitian tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar dengan memperhatikan aspek lainnya sehingga dapat melengkapi dan memperbaiki hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- Aan Lasmanah. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) (Penelitian Tindakan Kelas) Terhadap Siswa Kelas VII-A SMPN Sukasari Sumedang", *Jurnal Analisa*, Vol II, No. 3
- Abdul Chaer. 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, Abu. 2007. *Ilmu Pendidikan* Jakarta: Pt Renieka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1985. *Pendekatan Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Baharun, Hasan. 2016. "Pendidikan anak dalam Keluarga; Telaah epistemologis" *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan* 3.2
- Bahri, Syaiful dan Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana.
- Bambang Subandi, et. al. 2011. "Studi Hukum Islam". Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Bawono, A. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Dalyono. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipt.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Miltivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)
- Hafid, Anwar. Jafar Ahari, dan Pendis Haq. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Puspa Suara
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haris, H. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irawan, Edi. 2014. *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

- Jalaluddin Rahmat. 1986. *Islam Alternatif (Ceramah-ceramah di Kampus)*. Bandung: Mizan
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Majid & Dian Andayani, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono, N., 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- N.H.T Siahaan, 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Ngalim, Purwanto. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Omar Muhammad Al-Touny al-Syaebani, 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang.
- Prayitno, Duwi. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*. Yogyakarta: Medikom.
- Rahmat, Jalaluddin. 1986. *Islam Aktual, Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim*, Bandung: Mizan.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Sekaran, U., 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stefanus, M. Marbun. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Studenmund. A.H. 2016. *Using Econometrics a Practical Guide*. Pearson: Boston
- Sudjana, Nana. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suliyanto. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas dan Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syahrul, Anwar. 2010. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thaib, E.N. 2013. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XIII, No. 2
- Tohirin, 2014. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling (Studie Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Zarkasji, Abdul Salam. 2014. *Pengantar Ushul Fiqih*. Jogjakarta: PT Kurnia Kalam Semesta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Kuisisioner

Purwokerto, 18 Januari 2023.

Kepada Yth.

Adik-adik Siswa MTS Modern Al Azhary Ajibarang

Salam Hormat,

Adik-adik Siswa MTS Modern Al Azhary Ajibarang yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII MTs DI MODERN AL AZHARY AJIBARANG

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pengaruh Lingkungan Belajar. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai rapor adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terima kasih.

Purwokerto, 18 Januari 2023

Peneliti



Yusril Ihya Nureza

1617402045

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut adik-adik dengan memberi tanda ceklist atau centang (v) pada kolom yang tersedia. Pernyataan-pernyataan berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih. Dimana :

- ✓ Sangat Setuju (SS) : 5
- ✓ Setuju (S) : 4
- ✓ Netral (N) : 3
- ✓ Tidak Setuju (TS) : 2
- ✓ Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

C. Daftar Pernyataan

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
VARIABEL X						
1.	Saya meniru perbuatan baik yang dilakukan oleh orang tua saya					
2.	Orang tua mendampingi belajar saya					
3.	Saya tidak suka ketika orang tua menasehati saya					
4.	Dengan adanya pendampingan orang tua dirumah bisa meningkatkan prestasi belajar saya					
5.	Bimbingan orangtua dirumah tidak ada berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar saya					
6.	Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin					
7.	Dengan Saya bergaul dengan teman-teman yang baik dan rajin dapat meningkatkan prestasi belajar saya					
8.	Guru selalu disiplin terhadap peraturan sekolah					
9.	Dalam proses pembelajaran guru tidak mampu menghiduokan susasa didalam kelas					
10	Dengan sikap baik yang di tunjukan guru mampu meningkatkan prestasi belajar saaya					
11	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada teman-teman					

12	Saya kurang baik dalam berkomunikasi dengan teman					
13	Saya tidak senang berdiskusi bersama teman yang berkaitan dengan pelajaran					
14	Saya selalu berkata kasar					
15	Berkomunikasi dgn baik dengan teman dapat meningkatkan prestasi belajar saaya					
16	Ruang kelas cukup untuk menampung jumlah siswa					
17	Papan tulis dikelas saya dalam keadaan baik					
18	Saya memiliki alat belajar yang lengkap					
19	Sarana dan prasarana di sekolah saya lengkap dan mendukung proses pembelajaran di sekolah					
20	Dengan adanya sarana dan prasarana yang ada dapat meningkatkan prestasi belajar saya					
VARIABEL Y						
21	Saya tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran Fikih di sekolah					
22	Saya bosan dengan pelajaran fikih					
23	Saya selalu semangat dan senang untuk belajar fikih					
24	Saya senang setiap mendapatkan tugas dari guru					
25	Saya siswa yang tidak dapat diatur					
26	Saya selalu bertanya ketika kesulitan belajar tentang pelajaran fikih					
27	Dengan semangat dan aktif saat proses belajar dapat meningkatkan prestasi belajar saaya					
28	Saya senang membuat keributan ketika guru sedang memberikan penjelasan pelajaran fikih					
29	Cara guru menyampaikan pelajaran fikih menarik dan mudah dipahami					
30	Saya selalu menerapkan hasil belajar fikih dirumah dan disekolah					
31	Dengan saya menerapkan hasil belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar saya					
32	Guru tidak memberikan contoh yang sesuai dengan pembelajaran fikih					
33	Cara guru menyampaikan mempengaruhi belajar saya dikelas					

Lampiran 2

Tabulasi Data Variabel Lingkungan Belajar (X)

No Resp	x1	X2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	TOTAL
1	5	3	5	2	5	4	5	1	1	1	4	5	5	4	5	5	5	1	4	1	71
2	4	3	5	4	5	5	5	5	3	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	87
3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	1	5	5	5	4	5	4	5	4	86
4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	85
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	5	4	5	88
6	5	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	85
7	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
8	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	92
9	3	4	1	5	1	4	1	4	4	5	4	3	5	4	5	1	2	4	4	4	68
10	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	92
11	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	93
12	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	91
13	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	90
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	93
15	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	94
16	4	1	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	83
17	5	4	5	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	84
18	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	90
19	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	96
20	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	89
21	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	2	5	5	5	86
22	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	92
23	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	91
24	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	95
25	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	92
26	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	5	88
27	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	89
28	5	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	90
29	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	86
30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	88
31	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	2	5	5	4	5	4	84
32	1	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	84
33	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	90
34	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	95
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
36	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	90

37	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	94
38	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	94
39	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
40	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2	4	1	5	4	5	78
41	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
42	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	89
43	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	93
44	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
45	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	2	5	5	4	4	4	84
46	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	96
47	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	91
48	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	88
49	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	90
50	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	90
51	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	94
52	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	1	5	2	4	5	4	82
53	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	4	86
54	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
55	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	1	5	5	5	87
56	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	90
57	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	93
58	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	4	5	4	88
59	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	2	5	2	5	5	5	87
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
61	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	92
62	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	86
63	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	94
64	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	92
65	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	84
66	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	90
67	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	95
68	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	1	4	5	5	5	86
69	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	87
70	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	3	4	5	4	85
71	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	91
72	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	93
73	1	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	5	4	4	4	71
74	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	94
75	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	2	4	2	5	1	5	4	5	77

38	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	63
39	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	62
40	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	63
41	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	60
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
43	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	62
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
45	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	61
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
47	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	58
48	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	62
49	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	57
50	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	60
51	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	59
52	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	60
53	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	60
54	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	59
55	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	61
56	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	59
57	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
58	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	59
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
60	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	61
61	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	61
62	4	5	4	4	4	1	4	5	5	4	4	4	4	52
63	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	58
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
65	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	62
66	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	61
67	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
68	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	61
69	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	58
70	4	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4	56
71	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	62
72	4	5	4	5	4	1	5	5	5	4	5	4	4	55
73	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	56
74	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	63
75	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	60

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.020	.071	.008	.038	-.134	.071	.011	.058	.026	.097	.196	.293*	.244*	.293*	.038	.021	.011	.244*	.011	.375**
	Sig. (2-tailed)		.865	.546	.946	.746	.252	.546	.929	.622	.826	.409	.091	.011	.035	.011	.746	.859	.929	.035	.929	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	-.020	1	.029	.161	.004	.277*	.029	.074	.247*	.248*	.337**	.176	.117	.054	.117	.004	.152	.074	.054	.074	.410**
	Sig. (2-tailed)	.865		.807	.166	.970	.016	.807	.530	.033	.032	.003	.131	.317	.648	.317	.970	.194	.530	.648	.530	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.071	.029	1	-.060	.067	.243*	1.000**	-.002	.001	-.199	.082	.181	.024	.179	.024	.067	.186	-.002	.179	-.002	.354**
	Sig. (2-tailed)	.546	.807		.609	.567	.036	.000	.989	.993	.087	.483	.121	.841	.125	.841	.567	.110	.989	.125	.989	.002

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	.008	.161	-.060	1	-.038	.171	-.060	.399**	.326**	.481*	.286*	-.083	.019	.103	.019	-.038	-.171	.399**	.103	.399**	.341**
	Sig. (2-tailed)	.946	.166	.609		.743	.142	.609	.000	.004	.000	.013	.481	.874	.377	.874	.743	.143	.000	.377	.000	.003
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X5	Pearson Correlation	.038	.004	.067	-.038	1	-.122	.067	.087	-.021	-.141	.120	.110	-.061	.048	-.061	1.000**	.000	.087	.048	.087	.352**
	Sig. (2-tailed)	.746	.970	.567	.743		.297	.567	.459	.859	.228	.306	.348	.606	.682	.606	.000	1.000	.459	.682	.459	.002
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X6	Pearson Correlation	-.134	.277*	.243*	.171	-.122	1	.243*	.120	.118	.065	.286*	.132	-.110	.260*	-.110	-.122	.021	.120	.260*	.120	.240*
	Sig. (2-tailed)	.252	.016	.036	.142	.297		.036	.303	.313	.580	.013	.260	.349	.024	.349	.297	.856	.303	.024	.303	.038
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X7	Pearson Correlation	.071	.029	1.000**	-.060	.067	.243*	1	-.002	.001	-.199	.082	.181	.024	.179	.024	.067	.186	-.002	.179	-.002	.354**
	Sig. (2-tailed)	.546	.807	.000	.609	.567	.036		.989	.993	.087	.483	.121	.841	.125	.841	.567	.110	.989	.125	.989	.002

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X8	Pearson Correlation	.011	.074	-.002	.399**	.087	.120	-	1	.426**	.377*	-.018	.061	-.045	.091	-.045	.087	-.125	1.000**	.091	1.000*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.929	.530	.989	.000	.459	.303	.989		.000	.001	.878	.604	.700	.439	.700	.459	.287	.000	.439	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X9	Pearson Correlation	.058	.247*	.001	.326**	-.021	.118	.001	.426**	1	.555*	.263*	-.099	-.134	.251*	-.134	-.021	-.125	.426**	.251*	.426**	.383**
	Sig. (2-tailed)	.622	.033	.993	.004	.859	.313	.993	.000		.000	.023	.400	.250	.030	.250	.859	.285	.000	.030	.000	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X10	Pearson Correlation	.026	.248*	-.199	.481**	-.141	.065	-.199	.377**	.555**	1	.004	.035	-.012	-.071	-.012	-.141	-.068	.377**	-.071	.377**	.295*
	Sig. (2-tailed)	.826	.032	.087	.000	.228	.580	.087	.001	.000		.969	.767	.917	.543	.917	.228	.564	.001	.543	.001	.010
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X11	Pearson Correlation	.097	.337*	.082	.286*	.120	.286*	.082	-.018	.263*	.004	1	-.028	-.036	.425**	-.036	.120	-.136	-.018	.425**	-.018	.306**
	Sig. (2-tailed)	.409	.003	.483	.013	.306	.013	.483	.878	.023	.969		.815	.758	.000	.758	.306	.244	.878	.000	.878	.008

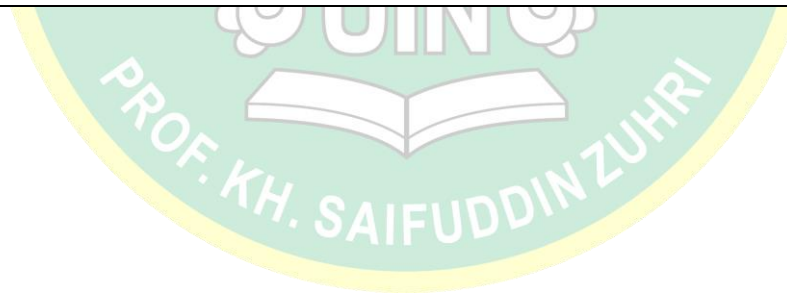
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X12	Pearson Correlation	.196	.176	.181	-.083	.110	.132	.181	.061	-.099	.035	-.028	1	.260*	-.001	.260*	.110	.332**	.061	-.001	.061	.452**
	Sig. (2-tailed)	.091	.131	.121	.481	.348	.260	.121	.604	.400	.767	.815		.024	.991	.024	.348	.004	.604	.991	.604	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X13	Pearson Correlation	.293*	.117	.024	.019	-.061	-.110	.024	-.045	-.134	-.012	-.036	.260*	1	.003	1.000**	-.061	.304**	-.045	.003	-.045	.468**
	Sig. (2-tailed)	.011	.317	.841	.874	.606	.349	.841	.700	.250	.917	.758	.024		.978	.000	.606	.008	.700	.978	.700	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X14	Pearson Correlation	.244*	.054	.179	.103	.048	.260*	.179	.091	.251*	-.071	.425**	-.001	.003	1	.003	.048	-.022	.091	1.000**	.091	.373**
	Sig. (2-tailed)	.035	.648	.125	.377	.682	.024	.125	.439	.030	.543	.000	.991	.978		.978	.682	.852	.439	.000	.439	.001
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X15	Pearson Correlation	.293*	.117	.024	.019	-.061	-.110	.024	-.045	-.134	-.012	-.036	.260*	1.000*	.003	1	-.061	.304**	-.045	.003	-.045	.468**
	Sig. (2-tailed)	.011	.317	.841	.874	.606	.349	.841	.700	.250	.917	.758	.024	.000	.978		.606	.008	.700	.978	.700	.000

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X16	Pearson Correlation	.038	.004	.067	-.038	1.000*	-.122	.067	.087	-.021	-.141	.120	.110	-.061	.048	-.061	1	.000	.087	.048	.087	.352**
	Sig. (2-tailed)	.746	.970	.567	.743	.000	.297	.567	.459	.859	.228	.306	.348	.606	.682	.606		1.000	.459	.682	.459	.002
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X17	Pearson Correlation	.021	.152	.186	-.171	.000	.021	.186	-.125	-.125	-.068	-.136	.332**	.304**	-.022	.304**	.000	1	-.125	-.022	-.125	.344**
	Sig. (2-tailed)	.859	.194	.110	.143	1.000	.856	.110	.287	.285	.564	.244	.004	.008	.852	.008	1.000		.287	.852	.287	.003
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X18	Pearson Correlation	.011	.074	-.002	.399**	.087	.120	-.002	1.000*	.426**	.377*	-.018	.061	-.045	.091	-.045	.087	-.125	1	.091	1.000*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.929	.530	.989	.000	.459	.303	.989	.000	.000	.001	.878	.604	.700	.439	.700	.459	.287		.439	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X19	Pearson Correlation	.244*	.054	.179	.103	.048	.260*	.179	.091	.251*	-.071	.425**	-.001	.003	1.000**	.003	.048	-.022	.091	1	.091	.373**
	Sig. (2-tailed)	.035	.648	.125	.377	.682	.024	.125	.439	.030	.543	.000	.991	.978	.000	.978	.682	.852	.439		.439	.001

	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X20	Pearson Correlation	.011	.074	-.002	.399**	.087	.120	-.002	1.000*	.426**	.377*	-.018	.061	-.045	.091	-.045	.087	-.125	1.000**	.091	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.929	.530	.989	.000	.459	.303	.989	.000	.000	.001	.878	.604	.700	.439	.700	.459	.287	.000	.439		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	.375**	.410*	.354**	.341**	.352**	.240*	.354**	.493**	.383**	.295*	.306**	.452**	.468**	.373**	.468**	.352**	.344**	.493**	.373**	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.003	.002	.038	.002	.000	.001	.010	.008	.000	.000	.001	.000	.002	.003	.000	.001	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Y1 1	Pearson Correlation	.133	.168	.137	1.000*	.308**	-.116	.059	.147	.117	.133	1	.308**	.133	.531**
	Sig. (2-tailed)	.257	.150	.240	.000	.007	.322	.614	.208	.319	.257		.007	.257	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1 2	Pearson Correlation	.243*	.029	.024	.308**	1.000**	.185	.153	.058	.187	.243*	.308**	1	.243*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.036	.804	.841	.007	.000	.112	.191	.622	.108	.036	.007		.036	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Y1 3	Pearson Correlation	1.000**	-.076	.158	.133	.243*	.136	.172	.295*	.012	1.000**	.133	.243*	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.518	.177	.257	.036	.246	.141	.010	.919	.000	.257	.036		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Total	Pearson Correlation	.623*	.244*	.298**	.531**	.684**	.416**	.328**	.374**	.266*	.623**	.531**	.684**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.009	.000	.000	.000	.004	.001	.021	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.677	20

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	13

Lampiran 6

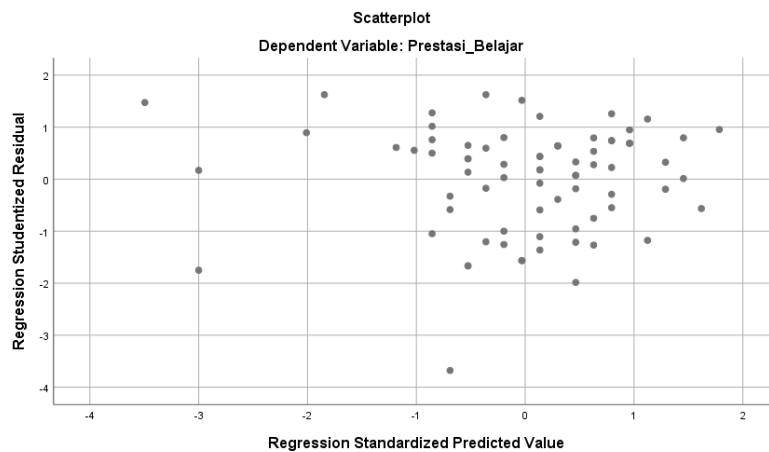
Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89191695
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.057
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.06 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

b) Uji Heteroskedatisitas



Lampiran 7

Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.730	6.717		6.064	.000
	Lingkungan_Belajar	.206	.075	.306	2.746	.008

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran 8

Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.730	6.717		6.064	.000
	Lingkungan_Belajar	.206	.075	.306	2.746	.008

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Lampiran 9

T. Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

Lampiran 10

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.787	1	115.787	7.541	.008 ^b
	Residual	1120.879	73	15.355		
	Total	1236.667	74			
a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar						

Lampiran 11

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83

65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 12

Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.081	3.918
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Lampiran 13

Tabel R

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487

Lampiran 14

DOKUMENTASI PENELITIAN

Tampak Depan Papan Informasi Sekolah Mts Modern Al Azhary Ajibarang



Wawancara dengan bapak Khayatul Ikhsan, S.Kom selaku Kepala Sekolah Mts Modern Al Azhary Ajibarang



Wawancara dengan Ibu Nabil Naufal Indira Selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih
MTs Modern Al Azhary Ajibarang



Proses Pembelajaran kelas VIII A & B



Proses Pembelajaran kelas VIII C



Pengisian Kuisiонер



Suasana Ruang Perpustakaan



Mushola MTs Modern Al Azhary Ajibarang



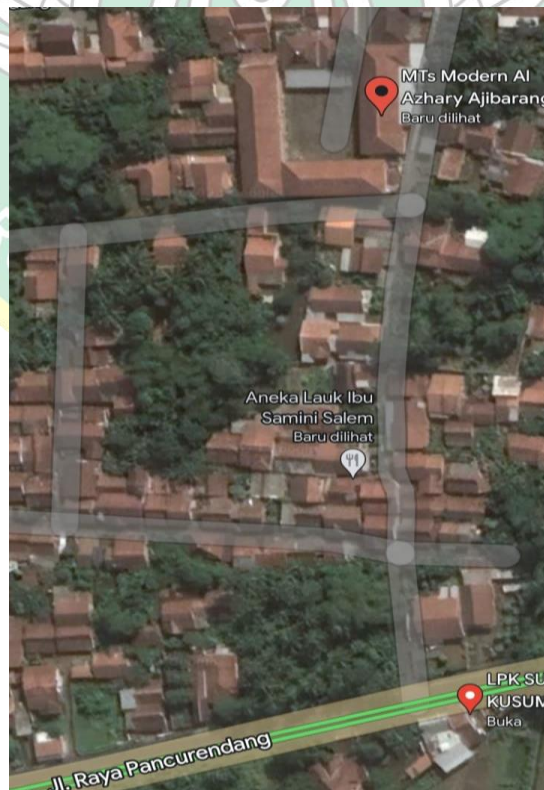
Ruang Kelas MTs Modern Al Azhary Ajibarang



Halaman Depan MTs Modern Al Azhary Ajibarang



Akses Lokasi yang mudah dari jalan raya



Lampiran 15

Surat Izin Observasi

**YAYASAN AJI YUMIKA**
MADRASAH TSANAWIYAH MODERN AL AZHARY
Madrasah Modern Berbasis Al-Qur'an, Bahasa, dan Teknologi Informasi
Alamat : Jl. Pancurendang No. 15 Rt 002 Pw 004 Desa Leamena, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas, Jawa Tengah 5193 Telp. (0281)5783 887 Email : mtsalazhary.ajibarang@gmail.com Website : www.mtsalazhary.sch.id

Nomor : 09.003/SPb/ MTs.AL-Azh/I/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan** Ajibarang, 30 Januari 2023

Kepada Yth:
Direktur Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di
Tempat

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khayatul Ikhsan, S. Kom.
NPK : 7855150230080
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Yusril Ihya Nureza
NIM : 1617402045
Semester : 13 (Tiga Belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan Observasi di Sekolah kami sebagai syarat penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian nya kami ucapkan terima kasih.


Kepala Madrasah
MTs Modern Al Azhary Ajibarang,
Khayatul Ikhsan, S. Kom.
NPK. 7855150230080

Lampiran 16

Surat keterangan lulus seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.3461/Un.22/FTIK.J.PAI/PP.05.3.7/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI SMP N 1 Kesugihan

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Yusril Ihya Nureza
NIM : 1617402045
Semester : 12
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 1 April 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juli 2022

Koordinator Program Studi PAI


H. Rahman Afandi, M.S.
196808032005011 001



Lampiran 17

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-180/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Yusril Ihya Nureza
NIM : 1617402045
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Januari 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 18

Nota Dinas Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Yusril Ihya Nureza
NIM : 1617402045
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Mts Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Pelajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Maret 2023
Pembimbing,

Dr Abu Dkarin S. Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Lampiran 19

Kartu Bimbingan

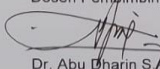



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yusril Ihya Nureza
 No. Induk : 1617402045
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Pembimbing : Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Mts Modern Al Azhary Ajibarang tahun Ajaran 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	4 oktober 2022	Bimbingan Bab 1, Pergantian Judul, dan revisi latar belakang		
2	26 oktober 2022	Acc bab 1. Bimbingan BAB 2 revisi bab 2, (bagian materi lingkungan belajar)		
3	7 november 2022	revisi bab 2 (bagian materi Fiqih), pengajuan bab 3		
4	14 november 2022	revisi bab 3, acc bab 2, bimbingan bab 3 terkait indikator variabel, revisi teknik pengumpulan data		
5	28 november 2022	bagian skala likert. Acc indikator, revisi bagian uji validitas, reliabilitas		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 20 Maret 2023
 Dosen Pembimbing

 Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19741202 201101 1 001

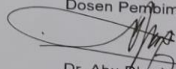


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Yusril Ihya Nureza
 No. Induk : 1617402045
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Pembimbing : Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.
 Nama Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Mts Modern Al Azhary Ajibarang tahun Ajaran 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
	5 Desember 2022	revisi bab 3 bagian rumus analisis regresi sederhana		
	9 Januari 2023	Acc bab 1-B. bimbingan bab 4, - revisi bagian uji normalitas. - revisi kuisiner.		
	13 Maret 2023	Bimbingan Bab 4. Acc BAB 4		
19	20 Maret 2023	ACC BAB 1-5		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 20 Maret 2023
 Dosen Pembimbing

 Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19741202 201101 1 001

Lampiran 20

Surat Rekomendasi Munaqosyah

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
	PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
	Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
	www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	<u>Yusril Ihya Nureza</u>
NIM	:	<u>1617402045</u>
Semester	:	<u>XIV</u>
Jurusan/Prodi	:	<u>Pendidikan Agama Islam</u>
Angkatan Tahun	:	<u>2016</u>
Judul Skripsi	:	<u>Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar</u> <u>Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Mts Modern Al Azhary</u> <u>Ajibarang Tahun Pelajaran 2022/2023</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Mengetahui, Koordinator Prodi PAI	Dibuat di : Purwokerto Tanggal : 20 Maret 2023
 <u>Rahman Affandi, S.Ag., M.Si.</u> NIP. 19680803 200501 1 001	Dosen Pembimbing  <u>Dr. Abu Dharin S.Ag., M.Pd.</u> NIP. 19741202 201101 1 001

Lampiran 21

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Yusril Ihya Nureza
2. NIM : 1617402045
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Tempat/ Tgl. Lahir : Cilacap, 2 April 1998
6. Alamat Asli : Desa Pesanggrahan RT 4 RW 4 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
7. Nama Ayah : Sungeb
8. Nama Ibu : Titi Rusmini

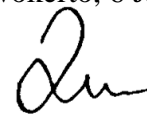
B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD N 01 Pesanggrahan, 2010
 - b. SMP/MTS : SMP Takhassus Al Quran, 2013
 - c. SMA/MA : MAN Cilacap, 2016
 - d. S1 : IAIN Purwokerto, 2016
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Hilyatul Quran Tumiyang Pekuncen
 - b. Pondok Pesantren Annwarun Najjah Kesugihan Cilacap

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka Racana SK CND UIN Syaifudin Zuhri Purwokerto
2. Ketua Sandya Muda Pesanggrahan Kesugihan Cilacap
3. Wakil Ketua Bidang Publikasi dan Humas Karang Taruna Watu Agung

Purwokerto, 6 Januari 2023



Yusril Ihya Nureza
NIM. 1617402045